

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian dengan judul "*Perilaku Konsumsi Obat pada Penderita Hipertensi Ditinjau dari Health Belief Model*" menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menekankan aspek yang diungkap pada wawancara terbuka berupa sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku subjek.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dasar penelitian kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologi dengan cara meneliti subjek untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, serta perilaku yang didasarkan pada riset kualitatif yang berbentuk kalimat dan pernyataan berdasarkan pengalaman subjek.

#### 3.2. Tema Penelitian

Tema penelitian ini adalah mengenai perilaku konsumsi obat pada penderita hipertensi ditinjau dari *Health Belief Model*. Perilaku penderita yaitu mengkonsumsi obat antihipertensi atau tidak mengkonsumsi obat yang disarankan oleh dokter.

#### 3.3 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Karakteristik subjek yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Penderita hipertensi sudah lebih dari lima tahun
2. Pernah mengalami masalah atau gejala hipertensi yang mengganggu aktivitas
3. Disarankan oleh dokter untuk konsumsi obat antihipertensi

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan antara subjek dan peneliti dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara merupakan alat utama untuk menggali gambaran *Health Belief Model* pada penderita hipertensi.

Dengan melakukan wawancara yang mendalam, peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek pada masa lampau ataupun masa sekarang. Dalam proses wawancara peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas sekaligus menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian yaitu penderita hipertensi. Dilanjutkan dengan subjek partisipan (*significant other*) yang mempunyai hubungan dekat dengan subjek penelitian.

Proses wawancara ini diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan subjek penelitian tentang waktu yang dapat digunakan peneliti untuk melangsungkan wawancara. Hal ini dilakukan agar aktivitas subjek tidak terganggu dan peneliti memiliki keleluasaan waktu untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Dengan kesepakatan subjek, penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu tiga minggu. Minggu pertama dilakukan studi pendahuluan dan penandatanganan surat keterangan bersedia menjadi subjek penelitian. Minggu kedua dan ketiga dilakukan pengumpulan data dengan metode wawancara.

Wawancara diawali peneliti dengan membuka pembicaraan, memperkenalkan diri, dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian pertanyaan-pertanyaan yang telah tertera di dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pedoman wawancara sebagai tanggapan atas jawaban subjek yang menurut peneliti perlu dijelaskan lebih lanjut. Di samping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal yang penting yang disampaikan oleh subjek dalam wawancara.

Adapun hal-hal yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman pertanyaan wawancara adalah:

- a. Identitas subjek (Variabel Demografis)
- b. Riwayat penyakit hipertensi (Variabel Struktural)
- c. Riwayat penyakit hipertensi pada keluarga (Variabel Struktural)
- d. Pandangan subjek terhadap penyakit hipertensi (Perasaan Terancam Penyakit)
- e. Pemahaman subyek tentang keseriusan penyakit (Persepsi tentang keseriusan penyakit dan ketidak kekebalan diri)
- f. Pengobatan yang dipilih subjek (Petunjuk Dokter)
- g. Alasan melakukan pengobatan (Pertimbangan Manfaat dan Kerugian)
- h. Manfaat konsumsi obat yang dirasakan (Pertimbangan Manfaat dan Kerugian)
- i. Efek samping konsumsi obat yang dirasakan (Manfaat dan Kerugian)
- j. Alasan mematuhi atau tidak mematuhi saran dokter untuk konsumsi obat (Perilaku Konsumsi Obat pada Penderita Hipertensi)

### **3.5. Metode Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini metode uji keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu (Moloeng, 2017) :

1. Ketekunan pengamatan

Pengamatan tidak hanya dilakukan melalui panca indra saja, tetapi juga menggunakan insting atau intuisi peneliti. Meningkatnya ketekunan pengamat dalam penelitian akan berdampak pada meningkatnya keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti harus melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian.

## 2. Pengecekan melalui diskusi

Melakukan diskusi dengan beberapa kalangan yang mengerti masalah penelitian akan sangat efektif untuk menguji keabsahan data, diskusi dapat dilakukan dengan kalangan yang berpengetahuan dan bisa menyampaikan gagasan serta membantu peneliti untuk memahami permasalahan yang ada.

## 3. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini selain data diperoleh dari subjek penelitian yaitu penderita hipertensi, pengumpulan data juga dilakukan kepada sumber lain (*significant other*) yaitu orang terdekat subjek yang mengetahui tentang kehidupan subjek seperti keluarga yang tinggal bersama subjek atau dokter yang menangani subjek.

Data yang diperoleh dari kedua sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda. Setelah dikategorikan, data akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) kepada kedua sumber tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data yang berupa wawancara dengan subjek dan *significant*

*other* secara langsung. Penggunaan triangulasi teknik pada penelitian ini didasari oleh adanya keterbatasan baik dari subjek maupun peneliti, karena penelitian ini disesuaikan dengan waktu yang subjek miliki agar tidak menggunakan dan mengganggu waktu subjek terlalu banyak.

### **3.6. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif. Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis melalui hasil wawancara, catatan yang telah didapatkan, serta bahan-bahan yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil penelitian yang dikumpulkan untuk menyajikan data mengenai hal yang telah ditemukan.

Sujarweni (2014) menyatakan dalam melakukan analisis data terdapat beberapa tahap yang harus dilewati, tahapan tersebut adalah:

#### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dikategorikan pada hal-hal yang penting.

#### **2. Penyajian data**

Data yang diperoleh dikelompokkan menurut pokok permasalahan kemudian dibuat dalam bentuk matriks sehingga mudah untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

#### **3. Penyimpulan dan verifikasi**

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh dari tahap awal kurang jelas, sehingga pada tahap selanjutnya akan dibuat kesimpulan yang lebih jelas.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan kesimpulan sementara yang sudah diverifikasi. Kesimpulan akhir dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Empat metode analisis yang biasanya dipakai dalam penelitian kualitatif, yaitu: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural (Spradley dan Glaser dalam Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah analisis domain. Menurut Glaser dikutip oleh Sujarweni (2014) dalam analisis domain akan diperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan cara membaca naskah penelitian untuk memperoleh domain atau ranah yang terdapat dalam penelitian tersebut.

